

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan pengaruh efisiensi modal kerja dan growth terhadap profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan efisiensi modal kerja yang diukur menggunakan *Working Capital Turnover* (WCT) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode yang diteliti yaitu tahun 2012-2016 mengalami kondisi fluktuatif cenderung menurun. Penurunan efisiensi modal kerja menandakan bahwa perusahaan memiliki *working capital turnover* yang lambat. Lambatnya *working capital turnover* terjadi karena peningkatan hutang lancar dan penurunan penjualan.
2. Perkembangan growth yang diukur menggunakan *Sales Growth* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode yang diteliti yaitu tahun 2012-2016 menunjukkan kondisi fluktuatif cenderung menurun. Penurunan growth menandakan bahwa penjualan dari tahun ke tahun mengalami penurunan. dapat disebabkan oleh penjualan pada tahun bersangkutan lebih kecil dari tahun sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan persaingan perusahaan dalam sub sektor makanan dan minuman semakin ketat selain itu minat daya beli masyarakat yang menurun.
3. Perkembangan profitabilitas yang di ukur menggunakan Return on Asset (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode yang diteliti yaitu tahun 2012-2016 mengalami kondisi fluktuatif cenderung menurun. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar perusahaan di sub sektor makanan dan minuman mengalami penurunan penjualan.
4. Efisiensi modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Artinya setiap peningkatan perputaran modal kerja akan mempengaruhi kenaikan profitabilitas, begitu pula sebaliknya.
5. Growth berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Artinya setiap peningkatan growth akan mempengaruhi peningkatan profitabilitas, begitu pula sebaliknya.

5.2Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran dapat penulis kemukakan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Agar dapat meningkatkan *Return on Asset* (ROA) perusahaan diharapkan dapat mengelola *working capital turnover* lebih efisien. Perusahaan dapat meningkatkan penjualan dengan cara memperluas pasar, menciptakan varian produk baru. Sedangkan pengelolaan modal kerja bisa ditingkatkan dengan cara mempercepat penerimaan piutang, dan lebih selektif saat akan memberikan piutang.
2. Perusahaan juga perlu untuk memperhatikan *growth* (*sales growth*) untuk meningkatkan *Return on Asset* (ROA). Pihak perusahaan perlu meningkatkan dan mengelola penjualan dengan baik, agar profit yang dihasilkan ikut meningkat. Selain itu, perusahaan berarti berfokus terhadap penerapan strategi penjualan yang agresif, terutama untuk mengembangkan pasar karena perusahaan dapat melakukan diversifikasi terhadap produknya sehingga dapat menarik pangsa pasar yang baru, maka kesempatan untuk meningkatkan pendapatan pun akan meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan meneliti variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel efisiensi modal kerja dan *growth*. Hal ini dikarenakan masih banyak variabel-variabel bebas lain seperti, likuiditas, leverage, perputaran piutang dan lain sebagainya yang memberikan pengaruh terhadap profitabilitas dan sampel dalam penelitian ini sangat terbatas. Juga disarankan untuk meneliti indeks atau sektor lain.